

Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dinilai Berdasarkan Peraturan BI Nomor 13/1/PBI/2011.

Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang *Go Public*

Oleh :

Lalu Gede Sava Ahmad

Dosen Pembimbing :

Toto Rahardjo, SE., MM.

RINGKASAN

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio (CAR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Non Performing Loan (NPL), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Sensitivity to Market Risk (SMR), Peraturan BI Nomor 13/1/PBI/2011.*

Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat kesehatan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 periode 2010-2013 yang *go public*..

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deksriptif kuantitatif menggunakan metode numerik dan grafis untuk mengenali sejumlah data, merangkum informasi yang terdapat dalam data tersebut dan menyajikan informasi tersebut dalam bentuk yang di inginkan. Populasi penelitian ini sebanyak 35 BUSN Devisa yang *go public*. Untuk pengambilan sampel yang memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan, kemudian diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan. Berdasarkan populasi dan sampel tersebut maka dilakukan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa kedelapan BUSN Devisa selama tahun 2010-2013 dapat dikategorikan sebagai bank yang sangat sehat dilihat dari rasio CAR, KAP, NPL, NPM, ROA, ROE, BOPO, NIM, LDR, dan SMR yang kemudian di masukkan ke dalam peringkat komposit CAMELS.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penilaian tingkat kesehatan bank pada delapan BUSN Devisa dengan menggunakan metode CAMELS yang terdiri dari 10 variabel memiliki tingkat kesehatan yang sangat baik.